

Perancangan *Website* dan Pelatihan Pelayanan Online Bagi Perangkat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Muhamad Abdus Shomad¹, Roni Ardiansyah², Maydiana Irmawati³, Nia Nuraeni³
^{1,2,3,4} Program Studi Informatika, Universitas Nusa Mandiri
E-mail: ¹abdus.shomad11@gmail.com, ²ardiansyahroni017@gmail.com,
³maydianairmawati84@gmail.com, ⁴nia.nne@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Website merupakan salah satu bagian penting dari sebuah sistem informasi, yang berfungsi sebagai media informasi, sarana publikasi dan media interaksi. Desa Adisana saat ini masih menggunakan pelayanan sistem manual, yang mengharuskan pegawai desa melakukan pelayanan di balai desa. Pelayanan di Desa Adisana tidak optimal karena jam kerja pegawai desa dibatasi untuk menghindari kerumunan sehingga proses permohonan berbagai surat menyurat menjadi lama dan terhambat. Metode ceramah dan praktik digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan *website* pelayanan online desa. Penelitian ini menghasilkan sebuah *website* desa dan pelayanan online desa, yang dapat membantu masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang Desa Adisana dan membantu masyarakat Desa Adisana yang membutuhkan informasi dan layanan kemasyarakatan Desa Adisana. Pada *website* ini terdapat menu yang dapat membantu pihak desa memperkenalkan Desa Adisana untuk masyarakat umum seperti menu Profil yang berisi sejarah desa dan struktur organisasi desa, kemudian juga terdapat menu yang dapat membantu pelayanan desa untuk masyarakat seperti menu cek data diri dan layanan online. Dengan adanya *website* ini diharapkan pelayanan desa menjadi lebih optimal.

Kata kunci: *Website*, Desa Adisana, Pelayanan, Sistem Informasi

Abstract

Website is an important part of an information system, which functions as a medium of information, a means of publication and a medium of interaction. Adisana Village is currently still using a manual system service, which requires village employees to provide services at the village hall. Services in Adisana Village are not optimal because the working hours of village employees are limited to avoid crowds so that the application process for various correspondence becomes long and hampered. Lecture and practice methods are used to provide knowledge and understanding of the use websites of village online service. This research resulted in a website and village online service, which can help the general public who need information about Adisana Village and help the Adisana Village community who need information and Adisana Village community services. On website there are menus that can help the village introduce Adisana Village to the general public such as the Profile menu which contains the history of the village and the village organizational structure, then there are also menus that can help village services for the community such as the self-data check menu and online services. With this website, it is hoped that village services will be more optimal.

Keywords: *Website, Adisana Village, Service, Information System*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini sudah bertumbuh begitu cepat. Perkembangan media untuk berkomunikasi semakin canggih dan mumpuni. Beberapa tahun lalu teknologi informasi dan komunikasi di desa masih tertinggal cukup jauh dibandingkan dengan kota-kota besar. Saat ini, perbedaan teknologi informasi dan komunikasi sudah mulai teratasi dengan berbagai teknologi informasi yang semakin canggih [1].

Pembangunan desa saat ini tidak terkecualikan dari pertumbuhan teknologi informasi, berangkat dari yang paling sederhana sebagaimana penggunaan telepon seluler sampai pada telepon pintar (smartphone) hingga pemanfaatan internet dengan beragam fitur teknologi yang bermaksud untuk mendukung masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan beragam sekali keuntungan bagi aktivitas manusia salah satunya adalah mempermudah hal-hal seperti administratif, sosial media dan promosi bisa dilakukan dengan bantuan teknologi informasi sehingga informasi yang disampaikan bisa diakses dengan mudah baik oleh masyarakat desa maupun perkotaan [2].

Komunikasi adalah suatu hal yang penting dalam mendeskripsikan sesuatu, seperti sebagai perantara, untuk mempresentasikan sesuatu kepada publik. Sehingga untuk memudahkan komunikasi dalam suatu desa antara pegawai desa dengan warga diperlukan suatu alat komunikasi, yaitu website dan Sistem Informasi Desa. Hadirnya website akan memudahkan pegawai desa dalam mempresentasikan hasil penampilan ataupun produk - produk yang ada dalam desa tersebut [3].

Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan pada faktor ekonomi, sosial, hingga kehidupan sehari-hari. Sejak maret 2020, beragam prosedur pemerintah pusat dan daerah dengan menghimbau untuk bekerja dari rumah (*work from home*) bagi sebagian besar Aparatur Sipil Negara (ASN), membatasi hubungan sosial (*social distancing*), meminta masyarakat untuk tetap di rumah, memangkas aktivitas ekonomi di luar rumah, dan meniadakan kegiatan ibadah, serta menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut mempunyai maksud yang baik, namun berdampak pada penyelenggaraan sistem pelayanan kepada masyarakat, dimana beberapa instansi penyelenggara layanan publik membatasi layanan, menginisiasi layanan online dan adanya beberapa pelayanan yang ditiadakan, hal ini menjadi salah satu fenomena yang harus dilakukan [4].

Pelayanan yang ada di Desa Adisana saat ini masih menggunakan sistem manual, yang mengharuskan pegawai desa melakukan pelayanan di balai desa. Pelayanan di Desa Adisana tidak optimal karena jam kerja pegawai desa dibatasi untuk menghindari kerumunan sehingga proses permohonan berbagai surat menyurat menjadi lama dan terhambat. Untuk pemecahan permasalahan tersebut penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis *Website*. Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan sebuah *website* yang dapat membantu masyarakat untuk mengakses informasi yang diperlukan di desa Sukatani. Pemerataan kesejahteraan di wilayah Desa Sukatani Kecamatan Cikande belum sepenuhnya baik. Hal itu membuat minimnya pemahaman akan sumber daya manusia yang berada di daerah tersebut salah satunya adalah pemahaman tentang teknologi informasi dan komunikasi. Desa Sukatani yang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cikande memiliki luas wilayah 8,7 km² desa yang memiliki potensi disektor pertanian, peternakan dan perkebunan. ini memiliki kemampuan besar sebagai sumber pendapatan masyarakat. Namun minimnya keterampilan dan pemanfaatan teknologi informasi bagi pemerintah desa setempat membuat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan penyajian kepada masyarakat kurang efisien. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penyajian kepada masyarakat yang tidak cukup maksimal [5].

Untuk membangun sebuah halaman web diperlukan sebuah bahasa pemrograman yang lebih dikenal dengan sebutan web scripting. Dikatakan script karena perintah kode program tersebut akan diterjemah dan tidak ada kompilasi untuk menjadikannya bisa dieksekusi. Berlandaskan letak proses interpreter maka web scripting dibagi menjadi dua kategori, yaitu yang bersifat *client side* dan *server side*. *Client side* dilakukan oleh web browser seperti Internet

Explorer, Netscape, Opera, dan Firefox. Untuk contoh bahasa *client side* yaitu HTML, CSS, Javascript, VBscript, dan XML. Sedangkan *server side* dilakukan oleh web server sebagaimana PWS, IIS, Apache, Tomcat, Xitami, dan ZOPE. Untuk contoh Bahasa server side adalah ASP (.Net), PHP, JSP, CFM, dan CGI/PL [6].

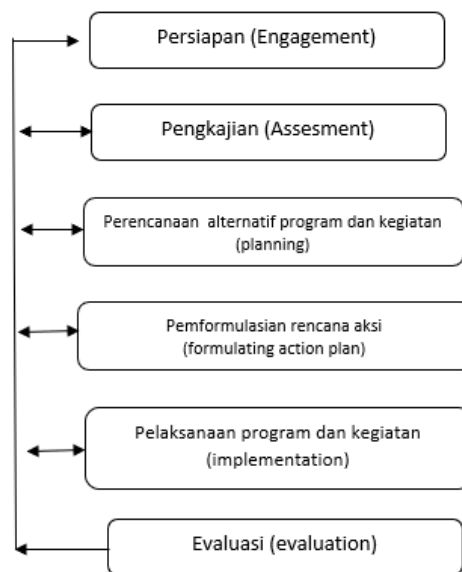
Pemanfaatan teknologi bisa digunakan sebagai landasan pembuatan sebuah aplikasi seperti pengelolaan data surat masuk dan surat keluar sehingga lebih terstruktur dan efisien [7]. Selain itu dengan adanya sebuah aplikasi khususnya dalam hal system informasi berbasis website dapat mempermudah segala bentuk kegiatan seperti inventaris [8]. Menginventarisir dokumen sangat penting dilakukan khususnya dalam bentuk pelayanan terhadap masyarakat untuk memudahkan apabila sewaktu-waktu membutuhkan informasi yang ada pada arsip, kita dapat mudah menemukannya, agar tujuan inventaris dokumen ini dapat tercapai dengan baik [9].

Diharapkan dengan adanya pembuatan system informasi pelayanan masyarakat berbasis website pada desa adisana ini dapat memudahkan perangkat desa dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat sekitar desa.

2. METODE

2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas yaitu:



Gambar 1. Kerangka Kegiatan

Penjelasan singkat mengenai kerangka kegiatan dalam penelitian pengabdian masyarakat di Desa Adisana yaitu:

1. Persiapan (*Engagement*)

Persiapan yang dilakukan dalam proses penelitian pengabdian masyarakat di Desa Adisana yaitu Menyiapkan surat riset penelitian pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada Kepala Desa Adisana yang bernama Bapak Sirman.

2. Pengkajian (*Assesment*)

Yaitu datang langsung ke kantor pemerintahan Desa Adisana untuk bertemu dengan Kepala Desa Adisana yang bernama Bapak Sirman, untuk mengkaji apa yang akan kita lakukan dalam proses pengabdian masyarakat.

3. Perencanaan alternatif program dan kegiatan (*planning*)
Yaitu pembuatan website pelayanan online Desa yang bertujuan untuk mengenalkan Desa Adisana agar lebih dikenal oleh masyarakat umum dan masyarakat luar daerah Desa Adisana.
4. Performulasian rencana aksi (*formulating action plan*)
Membuat website desa, melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website pelayanan online Desa secara daring maupun pendampingan secara langsung.
5. Pelaksanaan program dan kegiatan (*implementation*)
Melakukan sosialisasi dan melakukan pelatihan website pelayanan online Desa.
6. Evaluasi (*evaluation*)
Website pelayanan online Desa Adisana berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat Desa Adisana

2.2 Teknik pelatihan dan pendampingan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Adisana, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas ini menggunakan pendekatan persuasif edukatif dengan metode diskusi dan praktik penggunaan website melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tim pengabdian melakukan survei pada bulan Februari 2022.
2. Tim pengabdian membuat rancangan website pelayanan online desa.
3. Konfirmasi dengan Kepala Desa Adisana beserta perangkat desa tentang rancangan website pelayanan online desa.
4. Tim pengabdian melakukan penambahan fungsi dan menu pada website pelayanan desa setelah melakukan diskusi dengan perangkat desa.
5. Tim pengabdian melakukan upload website pelayanan online desa ke hosting.
6. Tim pengabdian melakukan pelatihan kepada perangkat desa terkait penggunaan website pelayanan online desa.
7. Metode praktik digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan website pelayanan online desa.
8. Selanjutnya, dalam kegiatan pengabdian ini peserta diajak berdiskusi agar lebih mengenal dan termotivasi untuk memanfaatkan dan menggunakan website pelayanan desa agar pelayanan desa menjadi lebih optimal.

2.3 Tahap Perencanaan, Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Pemerintahan Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Target
Target yang dituju dalam pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan Desa Adisana ke masyarakat umum agar dapat masyarakat luar dapat mengenal mengenai apa yang ada di Desa Adisana.
 - b. Kondisi Saat Ini
Dalam bidang administratif, Pemerintah Desa Adisana saat ini masih menerapkan sistem manual atau belum terkomputerisasi. Dan kendala saat ini belum adanya website yang memudahkan masyarakat umum mendapatkan informasi tentang Desa Adisana.
2. Tahap Persiapan
 - a. Observasi
Observasi dilaksanakan di Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Waktu Observasi dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2022. Observasi yang dilakukan ialah dalam hal pelayanan desa, seperti kendala masyarakat saat melakukan pelayanan, dan mengobservasi masalah atau kekurangan yang terdapat dalam pelayanan Desa Adisana ke masyarakat luar.

- b. Interview
Metode ini dilakukan sebagai pengumpulan data dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan kepada pihak desa yaitu Ibu Murniyati sebagai Sekdes (Sekretaris Desa) yang berhubungan dengan kegiatan pembuatan aplikasi. Penulis mengajukan perijinan untuk melakukan Pembuatan Aplikasi Layanan Online pada Pemerintahan Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Selanjutnya melakukan persiapan untuk Pembuatan Aplikasi Layanan Pemerintahan Desa.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data desa yang dibutuhkan dalam Pembuatan Aplikasi Layanan Online seperti struktur pemerintahan desa, data RT maupun RW, data penduduk dan pembangunan desa.
 - b. Pembuatan Aplikasi Layanan Online Pemerintah Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas sangat diperlukan untuk percepatan kegiatan pemerintah dalam melayani masyarakat desa.
4. Tahap Evaluasi
Pada tahap evaluasi ini menjelaskan cara pemakaian dari website pelayanan online kepada warga desa Adisana, pendampingan pelatihan pemakaian website dilakukan secara offline. Dan hasil yang didapatkan pihak desa merasa terbantu dengan pendampingan pelatihan penggunaan website dan layanan sistem yang ada, hanya saja masih perlu pendampingan lebih lanjut untuk cara penggunaan layanan sistem, agar pihak desa bisa menjalankan dengan baik

2.4 Uraian Tugas

Berikut uraian tugas Ketua Pelaksana, Tutor dan Programmer dalam proses Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas:

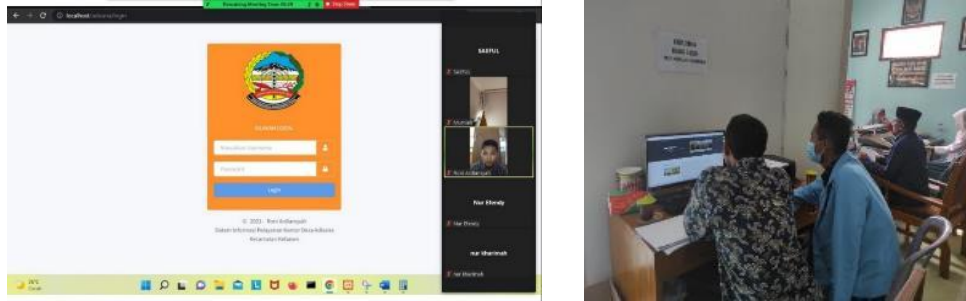
1. Ketua Pelaksana
Berikut tugas dari ketua pelaksana dalam pembuatan project maupun laporan skripsi:
 1. Melakukan lobbying kepada Pemerintah Desa.
 2. Mengordinasikan seluruh kegiatan PPI.
 3. Memimpin setiap pembahasan mengenai proses Penelitian Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di Desa Adisana.
2. Tutor
Berikut merupakan tugas dari Tutor:
 1. Membantu dalam proses Penelitian Pengabdian Masyarakat.
 2. Memberikan pelatihan mengenai Proses Penelitian Pengabdian Masyarakat.
3. Programmer
Berikut merupakan tugas dari Programmer:
 1. Membuat project dari Penelitian Pengabdian Masyarakat yaitu membuat Website mengenai Desa Adisana.
 2. Membetulkan eror pada web/project yang dibuat.
4. Anggota
Tugas dari seorang anggota yaitu sebagai tim pelaksana dan membantu tugas Ketua, Tutor dan Programmer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Pelatihan ini dilakukan secara online dan offline, yaitu dengan mendatangi langsung kantor Balai Desa Adisana. Metode pengenalan praktik website digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan website pelayanan online desa.

Berdasarkan dari hasil sosialisasi dan pendampingan website pelayanan desa bisa didapatkan pihak pemerintah dan warga desa merasa terbantu dengan pelatihan penggunaan website dan layanan sistem yang ada, hanya saja masih perlu pendampingan lebih lanjut untuk cara penggunaan layanan sistem. Agar pihak desa bisa menjalankannya dengan baik.



Gambar 2. Proses Pelatihan secara Online dan Offline

3.2 Survei

Pada proses survei dilakukan menggunakan gform dengan link sebagai berikut https://docs.google.com/forms/d/e/1faipqlsfd_w519lyi4ot2hnqhw9rhvnr_on_c5qq6e-cgk6alpa-wzw/viewform?usp=pp_url. Survei menggunakan gform ditujukan kepada 12 orang petugas desa yang ada di balai desa Adisana dan untuk responden hanya mendapat 11 responden dari petugas desa, dikarenakan ada 1 orang yang kurang memahami dan bukan termasuk struktur perangkat desa. Berikut adalah survei kepuasan kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan bagi petugas Desa Adisana.

Tabel 1. Hasil Survey

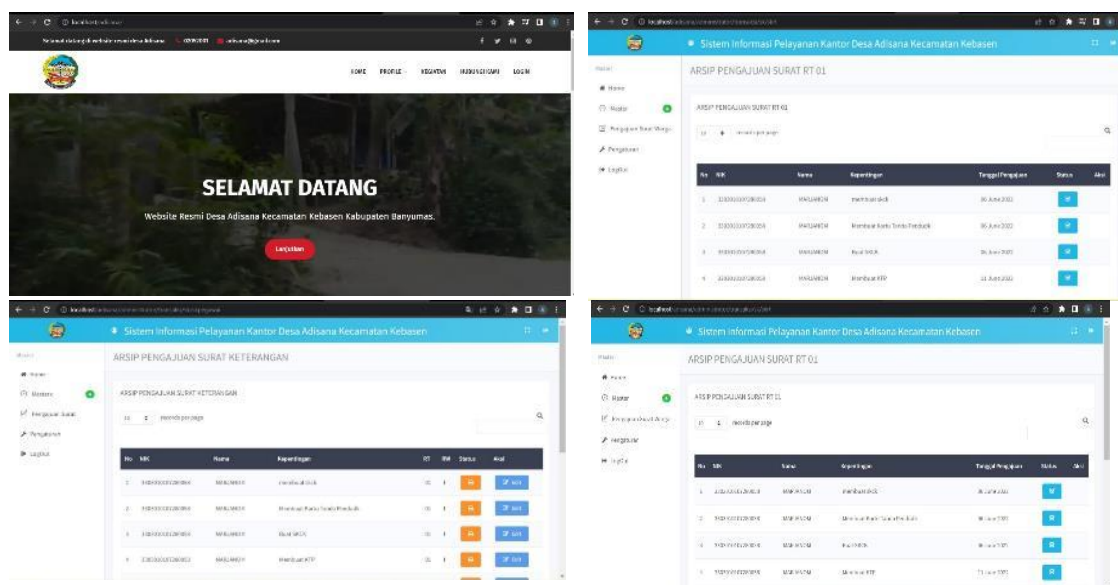
No	Nama Responden	Pertanyaan																			
		1				2				3				4				5			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Sirman	√				√					√			√							√
2	Murniati	√				√				√				√							√
3	Muslichatun, S.Pd	√					√			√					√						√
4	Mistar		√				√			√				√							√
5	Lasa		√				√			√				√							√
6	Saeful	√				√				√					√						√
7	Nur Karimah, S.Pd	√				√				√				√							√
8	Kasimin Suwito	√				√				√				√							√
9	Suratno	√				√				√				√							√
10	Nur Efendi, S.Pd	√				√				√				√							√
11	Subagyo		√				√				√				√						√

Ket

- Sangat Setuju :SS
- Setuju :S
- Tidak Setuju :S
- Sangat Tidak Setuju :STS

3.3 Tampilan Webiste

Berikut beberapa tampilan system informasi pelayanan desa adisana berbasis website yang telah penulis rancang.



Gambar 3. Tampilan Website

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Perancangan Website Dan Pelatihan Pelayanan Online Bagi Perangkat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas yang dibuat oleh penulis akan membantu perangkat dan masyarakat Desa Adisana khususnya dalam bidang Pelayanan administrasi.
2. Perancangan Website Dan Pelatihan Pelayanan Online Bagi Perangkat Desa Adisana Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dapat mengenalkan informasi tentang Desa Adisana ke masyarakat umum maupun masyarakat luar desa.
3. Pelatihan yang bertujuan untuk mengenalkan website kepada masyarakat Desa dan cara penggunaannya agar pelayanan bisa menjadi lebih optimal.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Adisana mengadakan pelatihan kepada masyarakat tentang pengenalan, manfaat dan cara penggunaan aplikasi.
2. Dalam penggunaan website, akses ke dalam website dan tampilan antarmuka lebih diperhatikan, terutama bagi kemudahan pengguna.
3. Pengembangan aplikasi, melihat kembali kebutuhan apa saja yang mungkin masih diperlukan untuk mengoptimalkan pelayanan online desa dan melakukan update fitur untuk menunjang layanan online desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Endang Puji Astutik and Gunartin, "Analisis Kota Jakarta Sebagai Smart City," *J. Ilm. Ilmu Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 41–58, 2019.
- [2] D. Suster *et al.*, "Penerapan Aplikasi Berbasis Android Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Sdm Dalam," *Modern Pathology*, vol. 33, no. 12. Pp. 2520–2533, 2020, doi:

- 10.1038/s41379-020-0580-6.
- [3] A. Syarifudin, *Sistem Informasi Data Penduduk Berbasis Web Dengan Php Mysql*, vol. 2507, no. February. 2020.
 - [4] Asri B., “implementasi kebijakan pelayanan publik berbasis aplikasi pada era covid-19 di kota cimahi provinsi jawa barat,” *visioner j. Pemerintah. Drh. Di indones.*, vol. 12, no. 4, pp. 695–712, 2020, doi: 10.54783/jv.v12i4.330.
 - [5] Novendri, “Pengertian Web,” *Lentera Dumai*, vol. 10, no. 2, pp. 46–57, 2019.
 - [6] S. Hartati, “Perancangan sistem inventaris barang pada kantor notaris dan Ppat R.a Lia Kholila, S.H Menggunakan visual studio code,” *J.Siskomti*, Vol. 3, No.2, pp. 37-48,2020.
 - [7] P. Arundini, R. H. Purabaya, dan A. Zaidiah, “Rancang bangun sistem informasi desa berbasis web menggunakan metode rapid *aplication development* (RAD) pada desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang- Banten, “no. April,pp.252-259,2021.
 - [8] J. Sovia, Rini dan Febio, “Membangun aplikasi E-library menggunakan HTML,PHP SCRIPT, dan MYSQL database Rini Sovia dan Jimmy Febio,”*Processor*,Vol.6, No. 2,pp. 38-54,2018.
 - [9] R. Y. Endra dan S. Hadi, “Aplikasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar berbasis framework codeigniter pada Polres Pesawaran”. *Explor. Sist. Inf. Dan telement.*, vol. 12, No. 2, pp. 166,2021, doi: 10.26448/jsit.v12i2.2207.